

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
 Bulan Laporan : Mar 2023

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2023		Q4 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High-Quality Liquid Asset (HQLA)		52,242,356		49,761,735
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	5,640,734	282,037	6,020,418	301,021
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,647,112	264,711	2,532,564	253,256
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	60,751,945	15,097,096	57,988,228	14,405,117
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	10,690,889	4,236,849	11,006,365	4,361,835
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	35,393,709	35,393,709	43,818,128	43,818,128
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	30,944,433	1,764,779	31,630,021	1,814,297
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	49,329,990	7,344	49,989,898	10,854
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,160,651	1,160,651	614,361	614,361
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		58,207,176		65,578,868
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	11,116,512	7,644,889	10,838,353	7,087,596
10	Arus kas masuk lainnya	35,297,654	35,297,654	43,878,238	43,878,238
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		42,942,543		50,965,834
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		52,242,356		49,761,735
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		15,264,633		16,394,717
14	LCR (%)		342.24%		303.52%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Mar 2023

ANALISIS

Di Q1 2023, jumlah HQLA bank sebesar 52.24 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 58.20 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 42.94 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 342.24%.

Peningkatan HQLA sebesar 2.48 triliun rupiah pada Q1 2023 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q1 2023 sebesar 7.37 triliun rupiah yang terutama berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami penurunan sebesar 6.24 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan pada HQLA yang disertai dengan penurunan pada total arus kas keluar bersih menyebabkan LCR Q1 2023 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 342.24%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.